

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KETERATURAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL DI KARANGSARI AGUNG BOYO KARANGTENGGAH DEMAK

Masfufatun Jamil ¹, Cempaka Kumala Sari ²

^{1,2}Prodi D-III Kebidanan STIKES Widya Husada

Email : masfufatunjamil@gmail.com , cempaka.sari87@gmail.com

Abstrak

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia antenatal care bertujuan untuk mendeteksi secara dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Ada baiknya pemeriksaan kehamilan dilakukan sebulan sekali hingga usia 6 bulan, sebulan dua kali pada usia 7-8 bulan dan seminggu sekali ketika usia kandungan menginjak 9 bulan. Pengetahuan dan sikap adalah salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku termasuk perilaku ibu hamil dalam keteraturan kunjungan antenatal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Keteraturan Antenatal Care(ANC) Pada Ibu Hamil Di Karang Sari Agung Boyo Karangtengah Demak.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode cross sectional, pemilihan sampel dengan total sampling. Sampel 30 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisioner yang dibuat oleh peneliti dan diisi oleh responden. Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan menggunakan bantuan computer program SPSS versi 20 untuk dianalisa dengan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dengan kategori baik 90% (27 orang) dan kurang baik 10% (3 orang). Untuk keteraturan pemeriksaan antenatal care kategori teratur 93,3% (28 orang) dan tidak teratur 6,7% (2 orang). Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan antenatal care.

Kata Kunci: Pengetahuan, keteraturan, pemeriksaan antenatal care

Abstract

According to the World Health Organization antenatal care aims to detect early the occurrence of high risk of pregnancy and childbirth can also reduce maternal mortality and monitor the state of the fetus. It's good to have a pregnancy check up once a month until 6 months of age, twice a month at the age of 7-8 months and once a week when the womb turns 9 months. Knowledge and attitude are one of the factors that influence someone in their behavior including the behavior of pregnant women in regular antenatal visits. The purpose of this study was to determine the Relationship between Knowledge and Regular Antenatal Care (ANC) in Pregnant Women Di Karang Sari Agung Boyo Karangtengah Demak

This research was conducted by cross sectional method, sample selection with total sampling. Sample of 30 respondents. Data collection is done by filling out questionnaires made by researchers and filled out by respondents. Furthermore, the data collected was processed using the SPSS version 20 computer program to be analyzed with the chi-square test with a significance level (α) 0.05. The results showed that knowledge with good category was 90% (27 people) and not good enough 10% (3 people). For regular antenatal care examination 93.3% (28 people) and irregular categories 6.7% (2 people). The conclusion in this study there is a relationship between the knowledge of pregnant women with regular antenatal care examinations.

Keywords: Knowledge, regularity, antenatal care examination

Pendahuluan

Kematian ibu yang terjadi pada waktu kehamilan 90% disebabkan oleh komplikasi obstetric. Komplikasi obstetri secara langsung adalah Perdarahan, infeksi dan eklamsia. Penyebab kematian ibu hamil secara tidak langsung dapat dikarenakan 4 terlalu, terlalu muda (primi muda) usia ibu < 20 tahun, hamil/ bersalin terlalu tua (grande multi) usia ibu > 35

tahun, terlalu dekat jarak kehamilan atau persalinannya < dari 2 tahun, dan terlalu banyak anak (anak lebih dari 4). Oleh karena itu, bidan harus dapat mendeteksi sedini mungkin terhadap tanda-tanda bahaya pada ibu hamil yang mungkin akan terjadi, karena setiap wanita hamil tersebut beresiko mengalami komplikasi.

Penyebab kematian ibu dan perinatal dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan (antenatal

care) yang memadai. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) antenatal care bertujuan untuk mendeteksi secara dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Ada baiknya pemeriksaan kehamilan dilakukan sebulan sekali hingga usia 6 bulan, sebulan dua kali pada usia 7 - 8 bulan dan seminggu sekali ketika usia kandungan menginjak 9 bulan. Pengetahuan dan sikap adalah salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku termasuk perilaku ibu hamil dalam keteraturan kunjungan antenatal. Selain itu juga perilaku yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif maka perilaku tersebut bersifat langgeng.

Di desa Agung Boyo Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak terdapat AKI, angka kematian tersbut dikarenakan 1 ibu mengalami perdarahan pada masa nifas dengan riwayat nifas pada anak ke 6 (grande multi para), dan 1 ibu meninggal dengan riwayat hipertensi gestasional. Sebenarnya kematian ibu dapat dicegah dengan melakukan kunjungan (ANC) rutin pada tenaga kesehatan, sehingga ibu mendapatkan pemahaman dan mengerti tanda bahaya, sehingga apabila mengalaminya ibu dapat segera datang ke tenaga kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dalam artikel ini akan menyampaikan atau memngkaji mendalam mengenai "Hubungan Pengetahuan

Tentang Antenatal Care (Anc) Dengan Sikap Terhadap Keteraturan Anc Pada Ibu Hamil Di Desa Agung Boyo Kec. Karangtengah Kab. Demak".

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan dilaksanakan dengan metode cross sectional, pemilihan sampel dengan total sampling. Sampel 30 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan September 2019 di Desa Karang Sari Dukuh Agung Boyo Kec. Karangtengah Kab. Demak. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisioner yang dibuat oleh peneliti dan diisi oleh responden. Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan menggunakan bantuan computer program SPSS versi 20 untuk dianalisa dengan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian disajikan dalam dua tingkatan analisis yaitu univariat yang menggambarkan karakteristik masing-masing variabel dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif dan analisis bivariat yang menggambarkan variabel berhubungan atau tidak berhubungan dengan menggunakan rumus chi square.

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif

Kriteria	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	27	90%
Cukup	3	10%
Kurang	0	0 %
Jumlah	30	100%

Dari tabel 1 didapatkan mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang kunjungan kehamilan (ANC) yaitu sebanyak 27 responden (90

%).Berdasarkan penelitian tidak ditemukan responden dengan pengetahuan kurang, sehingga peneliti hanya

menuliskan kriteria pengetahuan baik dan cukup pada tabel distribusi frekuensi.

b. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Kehamilan (ANC)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Kehamilan (ANC)

Kriteria	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Teratur	28	93,3 %
Tidak teratur	2	6,7 %
Jumlah	30	100%

Dari tabel 2 sebagian besar responden teratur dalam kunjungan kehamilan (ANC) yaitu 28 responden (93%).

Hubungan Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif Dengan Sikap Terhadap Pembetian ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil

2. Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif Dengan Sikap Terhadap Pembetian ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil

Pengetahuan	Kunjungan				Jumlah	P
	Tidak Teratur		Teratur			
	N	%	N	%		
Cukup	2	6,7%	1	3,3%	3	10%
Baik	0	0	27	90%	27	90%
Jumlah	2	6,7%	28	93,7%	30	100%

Dari tabel 3 diketahui ibu hamil yang melakukan teratur ANC dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 27 ibu hamil (90%) yaitu lebih besar daripada ibu hamil yang keteraturan ANCnya pada proporsi tingkat pengetahuan cukup sebanyak 1 ibu hamil (3,3%). Sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap tidak teratur ANCnya pada proporsi tingkat pengetahuan cukup sebanyak 2 ibu hamil (6,7%). Berdasarkan hal tersebut maka sikap terhadap keteraturan ANC cenderung direspon oleh ibu hamil yang berpengetahuan baik tentang ANC.

Untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan tentang ANC terhadap keteraturan ANC pada ibu hamil di Desa Karang Sari Dukuh Agung Boyo Kec. Karangtengah Kab. Demak maka digunakan uji statistik Chi Square. Uji Chi square yang dilakukan untuk mencari hubungan antara pengetahuan tentang ANC terhadap keteraturan ANC pada ibu hamil di Desa Karang Sari Dukuh Agung Boyo Kec. Karangtengah Kab. Demak ini menggunakan analisis Statistical

Product And Service Solution (SPSS) versi 16.0. Diperoleh hasil perhitungan uji chi square nilai Continuity Corrected yaitu nilai $p=0,002$ ($\alpha=0,05$). karena nilai $p < \alpha$ sehingga sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti pengetahuan ibu hamil tentang ANC mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keteraturan ANC.

Pembahasan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behaviour) (Notoatmodjo, 2012: h.138).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan terdiri dari faktor internal yaitu pendidikan, pekerjaan

dan umur, dan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan dan sosial budaya (Wawan, 2011: h.16-18).

Berdasarkan penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC di didapatkan bahwa di Desa Karangsari Dukuh Agung Boyo Kec. Karangtengah Kab. Demak mayoritas ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang ANC

Menurut Mubarak, makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula seseorang menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya (2007: h.31). Dalam penelitian menunjukkan 27 dari 30 responden berpendidikan SMA, dimana hal tersebut membuat ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik karena mudah menerima informasi dalam hal ini tentang ANC.

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Mubarak, 2007: h.31). Sebagian besar ibu hamilyaitu sebanyak 6 ibu yang menjadi ibu rumah tangga, hal tersebut membuat responden kurang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, sehingga masih ditemukan responden dengan tingkat pengetahuan cukup.

Pada aspek psikologis atau mental taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa (Mubarak, 2007: h.31). Mayoritas umur ibu hamil yaitu sebanyak 27 ibu hamil memiliki umur 20-35 tahun, dapat dikatakan ibu hamil memiliki kematangan yang cukup dalam berfikir khususnya mengenai ANC.

Kemudahan untuk menerima suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru (Mubarak, 2007: h.32). Pengetahuan tentang ANC pada ibu hamil mayoritas baik karena lingkungan yang memudahkan untuk mendapatkan informasi melalui televisi, majalah, koran, poster, dan pendidikan kesehatan dari tenaga kesehatan melalui posyandu atau pelayanan kesehatan

lain (Bidan Praktik Mandiri (BPM), puskesmas, dan rumah sakit)dimana hal tersebut terbukti dari kunjungan pemeriksaan kehamilan yang secara rutin dilakukan oleh ibu hamil setiap bulan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, pengetahuan ibu hamil di Desa Karangsari Dukuh Agung Boyo Kec. Karangtengah Kab. Demak dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, umur, dan lingkungan.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan dari sampel atau objek penelitian terlihat tingkat pengetahuan yang terbesar dalam kategori baik dengan jumlah 27 orang (90 %).
2. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan Chi Square diperoleh bahwa Ada Hubungan antara pengetahuan dan keteraturan hamil dengan kunjungan antenatal care (ANC).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa

1. Bagi Responden
Disarankan kepada responden agar dapat menambah pengetahuan dan menjadikan sikap yang baik sehingga dapat menghindari hal-hal yang merugikan bagi dirinya dan dapat melakukan kunjungan antenatal care dengan teratur.
2. Bagi Peneliti
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti terutama yang berhubungan dengan Pengetahuan saat antenatal care dan sikap yang menunjukkan keteraturan kunjungan.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.

- Azwar. 2012. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Katalog Dalam Terbitan Kementerian Kesehatan RI
- Harymawan. 2007. *Peran dan Fungsi Keluarga*. Jakarta : Fitramaya.
- Hidayat, A. 2009. *Metode penelitian kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba medika
- Kamariyah. 2014. *Buku Ajar Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Data Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan. Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Citra.
- _____. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Konsep Dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2016. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Profil Kesehatan Kabupaten Demak. 2017. Profil Kesehatan Kabupaten Demak.
- Riyanto, Agus. 2010. *Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rukiyah, Ai Yeyeh. 2010. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Saifudin. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. 2011. *Metodelogi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: ANDI.